

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Nilai-Nilai Aswaja dalam penguatan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto. Dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan melalui pengajaran dikelas, dengan memaparkan apa itu Nilai-Nilai Aswaja, apa itu akhlak. Guru memberikan contoh suri tauladan, bagaimana cara berakhlak yang baik, diantaranya ketika guru berinteraksi atau komunikasi sesama guru, demikian juga guru berinteraksi atau komunikasi kepada anak didiknya atau santrinya, mungkin dengan bahasa daerah setempat sehingga berbuah tatakrama, adab dan sopan santun. Menanamkan pendidikan aswaja pada siswa dengan adanya muhadhoroh yang dilaksanakan 3 bulan sekali yang intinya ada serangkaian kegiatan kemudian dzikrul ghofilin, dalilunnajah setiap apel pagi di baca di dalam dalilunnajah ada istighosah, adzan dan doa lainnya, khitobah, tahlil, membaca surat yasin, solat dhuhur berjamaah. Dan penerapannya sudah di implementasikan dengan adanya Madin seperti diba'an, membaca Kitab-kitab dan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran di mulai. Pemantapan Visi, Misi karena Visi, Misi MAU Hikmatul Amanah mengacu pada Visi, Misi

Pondok Pesantren Amanatul Ummah dan 10 komitmen yaitu: beriman, bertaqwa, berilmu, jujur, disiplin, bersih, bertanggung jawab, rapi, ramah, dan sopan

2. Nilai-nilai Aswaja dalam Penguatan Akhlak siswa yaitu dzikir dengan keras ataupun pelan, tawadhu' dengan sifat tawadhu' tidak menjadikan rendah, *Tawazun* (keseimbangan) sikap berimbang menghadapi persoalan, *Tasamuh* (toleran) terhadap sesama, perbedaan baik agama, pemikiran keyakinan, sosial kemasyarakatan, budaya dan berbagai perbedaan lainnya, dengan saling menghargai, *Tawasuth* (moderat) sikap tengah tidak ekstrim dan berlebihan, *Ta'adul* (patuh pada hukum) sikap adil dalam menyikapi suatu persoalan berdasarkan hak dan kewajiban, dan *amar makruf nahi mungkar*, Jujur dalam bertindak, semangat, kreatif. Kepuasan diperkuat dengan adanya pelajaran program Madrasah Dimiyah (Madin) tingkat ulya atau aliyah bab muamalahnya meliputi shalat Dhuha, Solat subuh berjama'ah, diba'an, tahlil yang di pimpin oleh siswa secara bergantian, istighosah dan praktek membaca kitab kuning.



## 1. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### a. Implikasi Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian dapat memberikan tambahan terhadap kajian tentang penanaman nilai-nilai ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah melalui program kegiatan keagamaan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait upaya yang dilakukan lembaga pendidikan dalam penguatan akhlak yang berlandaskan nilai-nilai pendidikan ahlussunnah wal-jama'ah. Menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal-jama'ah kepada peserta didik adalah tugas dari lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan beserta orang tua. Karena pada masa sekarang ini banyak terjadi kekerasan dan intoleransi mengatasnamakan agama yang mengganggu ketentraman hidup bermasyarakat. Nah dari hal ini maka sekiranya lembaga pendidikan, lembaga keagamaan dan orang tua dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan ahlussunnah wal-jama'ah.

### b. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang diperoleh

## 2. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti identifikasi sesuai dengan fokus penelitian. Semoga saran ini dapat bermanfaat.

Adapun saran peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Diharapkan penelitian ini mampu menjadi model atau contoh agar bisa berlomba-lomba dalam membentuk generasi bangsa yang berkarakter dimulai sejak dini dan berfaham ahlussunnah wal jama'ah.
2. Bagi Sekolah Madrasah Aliyah Hikmatul Amanah diharapkan bisa terus mempertahankan dan mengembangkan dalam hal menumbuhkan akhlak yang baik. Menumbuhkan karakter melalui program-program sekolah. Sebagaimana visi sekolah MAU Hikmatul Amanah yaitu terwujudnya manusia yang unggul, utuh, dan berakhlakul karimah untuk mulia dan jayanya seluruh Bangsa Indonesia dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan yaitu terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur dalam negeri maupun diluar negeri dan misi sekolah MAU Hikmatul Amanah adalah Melaksanakan sistem yang berlaku di lembaga pendidikan Amanatul Ummah secara ketat dan bertanggung jawab.
3. Bagi Kepala sekolah, tetap menunjukkan komitmen yang tinggi untuk senantiasa melakukan inovasi-inovasi yang baru dalam melaksanakan program-program penguatan pendidikan aswaja dan akhlak sesuai



dengan perkembangan zaman.

4. Bagi Guru, Para Guru agar bisa memelihara nilai-nilai akhlak dan pendidikan aswaja harus bisa menjadi *role mode*, bisa menjadi figur utama, suri tauladan yang bisa dicontoh sehingga mampu memberikan pengaruh baik bagi peserta didiknya.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, Penelitian yang telah dilakukan di MAU Hikmatul Amanah ini diharapkan bisa menjadi refrensi informasi untuk penelitian yang dilakukan oleh penelitian dilain waktu dengan bidang yang sama terkait dengan pendidikan karakter namun dengan lokasi yang berbeda.

